

BAB IV

DESKRIPSI HASIL STORY TELLING

4.1 Adegan 1

Adegan 1 : Judul Pembuka dan Perjalanan Menuju *Fortunate Coffee*

Narasi : “*Fortunate Coffee Vegan Café since 2016*” dilanjutkan dengan video selama perjalanan menuju ke *restaurant*.

4.2 Adegan 2

Adegan 2 : Keseluruhan Isi *Restaurant*

Narasi : Berawal dari gerbang masuk *restaurant* lalu memperlihatkan patung “*Mi Le Fo*” yang mengartikan “*Dewa Ketawa*”. Setelahnya, dilanjutkan menuju pintu masuk *restaurant* dan memperlihatkan suasana *restaurant* pada saat itu.

4.3 Adegan 3

Adegan 3 : Video Perkenalan Manager dari *Fortunate Coffee*, Pelanggan 1 (Jeremy) dan Pelanggan 2 (Cindy)

Narasi : “*Halo nama saya Rianto saya bertindak sebagai manager Fortunate Coffee Duta Mas, saya sudah vegetarian sejak SMP 3.*”

“*Halo semuanya, nama saya Jeremy, umur aku 20 tahun dan aku non-vegetarian.*”

“*Halo semuanya, saya Cindy Sentanu, saya sudah vegetarian semenjak 1991 dan vegan sejak 2019. Selain itu, saya juga ada bikin youtuber kuliner vegan dan instagram kuliner vegan alium free*”

4.4 Adegan 4

Adegan 4: Penjelasan singkat tentang *Fortunate Coffee*

Narasi : *Fortunate Coffee* berdiri sejak tahun 2016 di bulan Maret, pusat *Fortunate Coffee* itu ada di Taiwan di daerah Hsinchu. Disana tuh konsep *cafe* nya benar benar alami, natural dan sangat indah banget.

4.5 Adegan 5

Adegan 5 : Penjelasan tentang Pembuatan Roti Beserta Dengan Video Proses Pembuatan Roti

Narasi : *Fortune Bread yang kita campurkan dengan teknik modern antara soft japanese bun dengan sourdough, jadi kita pakai fermentasi sourdough selama 18 jam namun kita pada saat eksekusinya kita menggunakan teknik soft bread jadi kita menggunakan teknik roti jepang jadi menghasilkan roti vegan yang aman buat lambung lalu juga tidak tinggi gluten karena glutennya juga sudah pecah oleh fermentasi hasil sourdough itu.*

4.6 Adegan 6

Adegan 6 : Video Singkat Proses Pembuatan Kopi

Narasi : Memperlihatkan secara singkat bagaimana cara pembuatan kopi lokal sebagai signature menu di Fortunate Coffee.

4.7 Adegan 7

Adegan 7 : Penjelasan dari barista mengenai Pembuatan Kopi

Narasi : *Untuk pembuat kopi kita menggunakan teknik V60. Dari V60 atau manual brew itu dapat mengeluarkan rasa asli dan alami dari kopi. Kopi setiap daerah itu berbeda-beda dan punya ciri khas masing-masing.*

4.8 Adegan 8

Adegan 8 : Wawancara Review Makanan dengan Pengunjung Non Vegan / Vegetarian

Narasi : *“Makanan yang aku pesen itu ada 2, Matcha Sponge Cake sama Chocolate Croissant. Untuk minumannya itu aku pesen kopi lokal. Buat matcha sponge cake nya itu teksturnya ringan banget terus rasa matcha nya ada tapi tidak terlalu strong dan pahit gitu, terus rasanya tidak terlalu manis. Untuk aku pas rasanya. Terus buat chocolate croissant itu manisnya juga pas dan dia juga ada maple sirupnya gitu jadi enak rasanya sama ngebalance sama puff pastrynya gitu. Terus kopi lokalnya itu dia pahitnya tidak terlalu pahit dan strong gitu, dia rasanya lebih ke teh, jadi aku yang suka teh juga cocok sama aku.”*

4.9 Adegan 9

Adegan 9 : Wawancara Review Makanan dengan Pengunjung Vegan / Vegetarian

Narasi : “Jadi tadi kita ada makan siang disini ada 3 menu, yang pertama itu ada *Green Curry Rice* terus yang kedua ada *Nasi Pari Panggang* terus yang ketiga ada *XiaoMian Noodle*. Jadi tadi yang aku coba itu adalah *Nasi Pari Panggang*. Jujur sih belum pernah makan ikan beneran tapi disini dia diganti dengan kulit tahu terus dibungkus dengan rumput laut pas dibukanya itu agak kenyel-kenyel gitu terus rasanya padet banget gitu”

4.10 Adegan 10

Adegan 10 : Dokumentasi Akhir yang berisi foto dan video makanan dari *Fortunate Coffee*

Narasi : -

4.11 Hasil Wawancara

Cabang pertama *Fortunate Coffee* di Jakarta berlokasi di Jelambar, Duta Mas, Jakarta Barat yang berdiri sejak awal tahun 2016. Menu utama dari *Fortunate Coffee* adalah kopi dan roti vegan atau yang biasa disebut kopi murni dan roti kebahagiaan memiliki harga yang terjangkau kisaran Rp. 30.000 hingga Rp. 60.000. Strategi *Fortunate Coffee* untuk menarik pengunjung mereka menggunakan sosial media dan mempromosikannya secara *mouth to mouth* dengan mengikuti *bazaar*.